

**INFLUENCE ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON FINANCIAL LITERACY IN SMA  
AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL'S STUDENTS  
(SCHOOL OF LEADERS AND ENTREPRENEURS)**

**R. Ratna Meisa Dai<sup>1\*</sup>, Nurillah Jamil Achmawati Novel<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Administrasi Bisnis, Universitas Padjadjaran

E-mail : ratna.meisa.dai@unpad.ac.id <sup>1</sup>, nurillah11001@mail.unpad.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of entrepreneurship education on financial literacy in Al Aziz Islamic Boarding School (School of Leaders and Entrepreneurs) high school students. As an entrepreneurship-based school, SMA Al Aziz Islamic Boarding School (School Of Leader and Entrepreneur) . Entrepreneurship education is carrying out entrepreneurial behavior, or several elements that influence these intentions, such as entrepreneurial knowledge, desire for entrepreneurial activities, or feasibility. Educational institutions can build basic entrepreneurial skills to foster entrepreneurial intentions and financial literacy, which is a special form of knowledge about finances for students at Al Aziz Islamic Boarding School (School Of Leader and Entrepreneur). The research method used is the quantitative method used by distributing questionnaires involving 51 students of SMA Al Aziz Islamic Boarding School. Sampling is done by probability sampling. The data obtained were processed to be tested for the effect of the measured variables. Data analysis using simple regression analysis.. Based on the results of the study, it shows that there is a significant positive effect of the entrepreneurship education variable on financial literacy.*

*Keywords : entrepreneurship education, financial literacy, SMA Al Aziz Islamic Boarding School*

---

**PENGARUH ENTREPRENEURSHIP EDUCATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY  
PADA SISWA SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL  
(SCHOOL OF LEADERS AND ENTREPRENEURS)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *financial literacy* pada siswa SMA Al Aziz Islamic Boarding School (School of Leaders and Entrepreneurs). Sebagai sekolah berbasis kewirausahaan, SMA Al Aziz Islamic Boarding School (School Of Leader and Entrepreneur). *Entrepreneurship education* yakni melakukan perilaku kewirausahaan, atau beberapa unsur yang mempengaruhi niat tersebut, seperti pengetahuan kewirausahaan, keinginan dari kegiatan kewirausahaan, atau kelayakannya. Lembaga pendidikan dapat membangun keterampilan dasar kewirausahaan untuk menumbuhkan niat berwirausaha dan *Financial literacy* yakni bentuk khusus dari pengetahuan tentang keuangan para siswa di SMA Al Aziz Islamic Boarding School (School Of Leader and Entrepreneur). Metode penelitian yang dilakukan yakni metode kuantitatif digunakan melalui penyebaran kuesioner yang melibatkan 51 siswa SMA Al Aziz Islamic Boarding School. Pengambilan sampel dilakukan secara *probability sampling*. Data yang diperoleh diolah untuk diuji pengaruh antara variabel yang diukur. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif secara signifikan variabel *entrepreneurship education* terhadap *financial literacy*.

*Kata kunci : entrepreneurship education, financial literacy, SMA Al Aziz Islamic Boarding School*

## PENDAHULUAN

Ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai masih menjadi salah satu permasalahan menyangkut tenaga kerja di Indonesia. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka sebesar 138,22 juta yang berarti meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 2,36 juta (bps.go.id). Masalah pengangguran yang dominan terdapat pada kota-kota besar sebagai tujuan tenaga kerja mencari pekerjaan. Selain itu, ketidakcocokan antara ketersediaan lapangan pekerjaan dengan kompetensi atau kualitas tenaga kerja menjadi masalah lain (Wijayanto & Ode, 2019).

Kewirausahaan menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. Kewirausahaan adalah segala jenis fungsi inovatif yang dapat mempengaruhi kesejahteraan seorang wirausahawan. Selanjutnya dengan kewirausahaan pula terdapat aktivitas menggerakkan berbagai sumber daya untuk berkreasi untuk mengembangkan solusi akan kebutuhan manusia. Sehingga dapat dimaknai bahwa kewirausahaan memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian di Indonesia (Schumpeter, 2019).

Data tahun 2019 lalu menunjukkan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia sebesar 3,1% melampaui standar internasional sebanyak 2% dari jumlah populasi. Jumlah tersebut terus ditingkatkan oleh Pemerintah melalui program Kemenperin dan Kementerian KUMKM seperti pelatihan, bimbingan teknis, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, hingga bantuan modal awal serta peralatan bagi wirausaha pemula (kemenperin, 2019).

Guna mendorong upaya peningkatan wirausaha di Indonesia, maka keterampilan usaha menjadi faktor penting yang diperhatikan. Seperti penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha (Aji, Mulyadi, & Widjajanta, 2018). Keterampilan berwirausaha dapat disampaikan melalui lembaga pendidikan yang biasa disebut dengan *Entrepreneurship Education* (Kania & Februadi, 2021).

Berdasarkan literatur di atas, maka lembaga pendidikan memiliki peranan yang

penting dalam menumbuhkan niat serta keterampilan wirausaha. SMA Al Aziz *Islamic Boarding School* merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfokus untuk menciptakan pemimpin dan wirausahawan yang diwujudkan melalui kurikulum belajarnya. Pembelajaran yang didukung oleh pembelajaran praktik bisnis menjadi konsentrasi penting untuk menciptakan lulusan dengan kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan yang memberi dampak luas bagi masyarakat.

Selain itu, faktor yang mendukung pertumbuhan wirausaha bukan hanya tentang keterampilan usaha tetapi juga masalah keuangan meliputi pendanaan, investasi, hingga operasi sehingga perlu pengetahuan keuangan untuk membangun kompetensi kewirausahaan (Hendiarto & Buana, 2018).

Pengetahuan seorang wirausaha tentang literasi keuangan memiliki keterkaitan erat terhadap keuangan perusahaan yang menjadi kunci pada sebuah usaha (Dahmen & Rodríguez, 2014). Dengan demikian, literasi keuangan menjadi kunci penting juga dalam pengelolaan suatu usaha.

Sebagai sekolah yang berbasis kewirausahaan, SMA Al Aziz *International Boarding School* berupaya mendorong tingkat literasi keuangan siswa melalui program pendidikannya. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh indeks literasi keuangan di Indonesia yang masih rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03% serta indeks inklusi keuangan sekitar 76,19%. Maka SMA Al Aziz *International Boarding School* berupaya berperan dalam peningkatan indeks literasi keuangan melalui pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan. Literasi Keuangan siswa di SMA Al Aziz meliputi berbagai hal keuangan yang mendorong untuk memahami pengetahuan keuangan, Asuransi, tabungan dan investasi untuk mendukung kegiatan bisnis yang akan dilakukan

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Entrepreneurship Education*

Melalui lembaga pendidikan dapat menciptakan keterampilan dasar kewirausahaan sehingga menumbuhkan niat berwirausaha. Seperti Liñán et al (2016) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat ditemukan seluruh rangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk melakukan perilaku kewirausahaan, atau beberapa unsur yang mempengaruhi niat tersebut, seperti pengetahuan kewirausahaan, keinginan dari kegiatan kewirausahaan, atau kelayakannya. Lembaga pendidikan dapat membangun keterampilan dasar kewirausahaan untuk menumbuhkan niat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan menjelaskan pada siswa terkait contoh perencanaan bisnis yang sukses, atau untuk interaksi proaktif dengan praktisi sukses yang memberikan inspirasi (Kania & Februadi, 2021). Pendapat lain menjelaskan (Bae, Qian, Miao, & Fiet, 2014), bahwa elemen pedagogis tersebut memberikan strategi penanganan yang berkontribusi untuk mempertahankan motivasi dan minat, yang mengarah ke harapan sukses yang lebih tinggi dan untuk meningkatkan *self-efficacy* kewirausahaan (Kania & Februadi, 2021).

Sebagian besar pendidikan kewirausahaan memiliki tujuan utama untuk mengembangkan beberapa tingkat kompetensi kewirausahaan (Lackeus, 2015). Kompetensi kewirausahaan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mempengaruhi kemauan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan kewirausahaan penciptaan nilai baru. Hal ini senada dengan banyak literatur tentang kompetensi secara umum serta kompetensi kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan harus mencakup beberapa hal berikut ini (Lackeus, 2015):

- a. Peningkatan potensi kewirausahaan melalui program kewirausahaan di sekolah.
- b. Penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan melalui nilai-nilai kewirausahaan.
- c. Mendukung pengusaha sukses untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam proses kewirausahaan dengan mahasiswa pendidikan kewirausahaan.

Maka pada penelitian ini, untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan menggunakan dimensi sebagai berikut (Lackeus, 2015):

- a. *Grow entrepreneurial desire* (Menumbuhkan keinginan berwirausaha).
- b. *Adding knowledge and insight in the field of entrepreneurship* (Menambah ilmu dan wawasan dalam bidang kewirausahaan).
- c. *Grow awareness of business opportunities and can improve entrepreneurship skills* (Menumbuhkan kesadaran akan peluang usaha dan dapat meningkatkan keterampilan berwirausaha).

#### **Financial Literacy**

Literasi keuangan memiliki peranan penting dalam aktivitas kewirausahaan berkaitan dengan pengetahuan tentang manajemen penganggaran, prosedur, manajemen kredit, hingga risiko keuangan operasi. Peningkatan kemampuan literasi keuangan ini dapat dipeoleh siswa melalui lembaga pendidikan. Pendidikan kewirausahaan menjejarkan literasi keuangan untuk mengelola usaha agar tumbuh dan berkembang (Asrofi, 2020).

Kesimpulan dari berbagai literatur (Hung, Parker, & Yoong, 2011) yang mendefinisikan literatur keuangan adalah literasi keuangan telah didefinisikan sebagai:

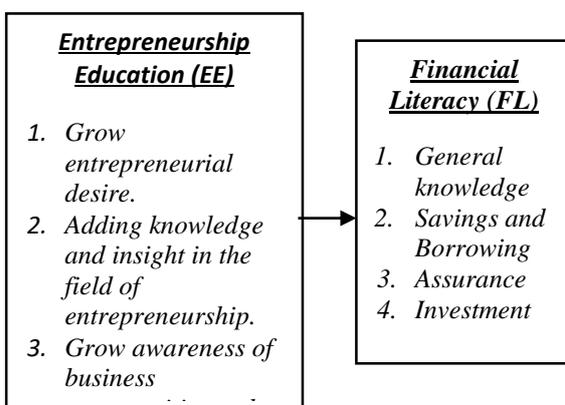
- a. Bentuk khusus dari pengetahuan.
- b. Kemampuan atau keterampilan untuk menerapkan pengetahuan itu, dirasakan pengetahuan.
- c. Perilaku keuangan yang baik, dan bahkan,
- d. Pengalaman keuangan.

Literatur juga menunjukkan terdapat banyak pengukuran terhadap literasi keuangan, seperti menggunakan area pengukuran pada *general knowledge, savings and borrowing, insurance, dan investments* (Tarora & Juwita, 2016). Beberapa dimensi *financial literacy* yang digunakan dalam pengukuran ini adalah:

- a. Pengetahuan Umum; pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan serta dalam hal pengambilan keputusan keuangan.
- b. Tabungan dan Pinjaman; tabungan merupakan kesengajaan mengkonsumsi lebih kecil daripada pendapatan yang diakumulasikan.

- c. Asuransi; merupakan pengamanan terhadap kemungkinan kerugian finansial untuk mengurangi risiko.
  - d. Investasi; berupa upaya menempatkan sejumlah dana pada alokasi yang menghasilkan lebih banyak uang.
- Studi (Suparno & Saptono, 2018) pada *entrepreneurship education* terhadap *financial literacy* menunjukkan terdapat pengaruh positif. Maka berdasarkan studi yang telah dilakukan, kerangka pemikiran penelitian ini disajikan pada Gambar 1 berikut ini:

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



Berdasarkan teori, hipotesis yang diusulkan pada penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *financial literacy*.”

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang didesain secara komprehensif untuk menyajikan aspek *entrepreneurship education* dan *financial literacy*. Meliputi aspek perkembangan keinginan berwirausaha, peningkatan pengetahuan dan wawasan kewirausahaan dan peningkatan kesadaran pada peluang bisnis dan serta keterampilan kewirausahaan pada variabel *entrepreneurship education*. Sedangkan pada variabel *financial literacy* menggali aspek pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh dengan pengambilan data

melalui kuesioner, serta data sekunder yang diperoleh dari hasil studi literatur terkait variabel yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa pada SMA Al Aziz Islamic Boarding School. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu sampel diambil secara acak atau random, sehingga *simple random sampling* diterapkan yang memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi menjadi sampel pada penelitian ini. Sebagaimana pendapat Roscoe (dalam Sugiono, 2016) Ukuran sampel yang layak antara 30-500. Terdapat 51 responden yang terlibat pada penelitian ini dari jumlah populasi 75 siswa.

Analisis data menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Financial Literacy* pada siswa SMA Al Aziz Islamic Boarding School dengan tingkat kepercayaan 95% (alpha:5%). Sebagai dasar perhitungan, persamaan regresi disajikan berikut ini:

$$Y = a + bX$$

a= bilangan konstan

b= koefisien prediktor

X= *Entrepreneurship education*

Y= *Financial Literacy*

Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel untuk uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi linier sederhana.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian melibatkan 51 responden untuk menggali variabel *Entrepreneurship Education* (X) terhadap *Financial Literacy* (Y).

#### **Uji Validitas**

Uji validitas dengan *Product Moment correlation of Pearson* semua item pertanyaan yang disajikan > 0,276. Hasil tersebut menunjukkan setiap item adalah valid. Secara rinci perhitungan uji validitas pada item pertanyaan variabel *Entrepreneurship Education* (EE) dan *Financial Literacy* (FL) disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Dimensi/ Indikator	Item Pertanyaan	r. hitung	r. tabel	Validitas
Entrepreneurship Education (EE)	Grow Entrepreneurial Desire	EE1	0,79	0,28	Valid
		EE2	0,71	0,28	Valid
		EE3	0,61	0,28	Valid
	Adding Knowledge and Insight in the field of entrepreneurship	EE4	0,44	0,28	Valid
		EE5	0,56	0,28	Valid
	Grow awareness of business opportunities and can improve entrepreneurship skills	EE6	0,76	0,28	Valid
		EE7	0,68	0,28	Valid
		EE8	0,69	0,28	Valid
		EE9	0,85	0,28	Valid
		EE10	0,63	0,28	Valid
Financial Literacy (FL)	Pengetahuan Umum	FL1	0,52	0,28	Valid
		FL2	0,59	0,28	Valid
		FL3	0,67	0,28	Valid
		FL4	0,71	0,28	Valid
	Saving and Borrowing	FL5	0,61	0,28	Valid
		FL6	0,70	0,28	Valid
		FL7	0,50	0,28	Valid
		FL8	0,61	0,28	Valid
	Asuransi	FL9	0,60	0,28	Valid
		FL10	0,59	0,28	Valid
		FL11	0,61	0,28	Valid
	Investasi	FL12	0,56	0,28	Valid
		FL13	0,69	0,28	Valid
		FL14	0,77	0,28	Valid
		FL15	0,55	0,28	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,70 maka variabel dinyatakan reliabel (Cronbach, 2016).

Rumus Alpha Cronbach adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

- r11 = reliabilitas
- n = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$  = jumlah variabel skor tiap item
- $\sigma_t^2$  = varians total

Hasil perhitungan menggunakan Ms. Excel menunjukkan *Statistic Reliability Test*: Croabach's Alpha menunjukkan nilai 0,854299887 untuk variabel *entrepreneurial education* dan sebesar 0,8805 untuk variabel *financial literacy*. Artinya nilai Croabach's Alpha > 0,70 sehingga disimpulkan bahwa

variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Pada perhitungan statistik menunjukkan nilai Multiple R sebesar 0,486 yang berarti nilai korelasi dua variabel yang diuji yaitu *entrepreneurship education* (X) dan *financial literacy* (Y) memiliki korelasi sebesar 0,486 yang termasuk dalam kategori sedang. Sesuai dengan pedoman intepretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2016).

Nilai koefisien diterminasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan *entrepreneurship education* dapat menjelaskan *financial literacy* sebesar 22,07%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Diketahui juga bahwa pengaruh variabel *entrepreneurial education* terhadap *financial literacy* adalah signifikan yang dibuktikan dengan nilai *significance F* sebesar 0,000298 yaitu lebih kecil dari alpha (0,05).

Maka berdasarkan perhitungan statistik regresi linier sederhana menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,493 + 0,514X$$

Persamaan yang diperoleh berarti apabila  $X$  adalah 0 maka nilai regresinya adalah 1,493. Ketika terjadi kenaikan satu pada variabel *entrepreneurial education*, maka *financial literacy* akan ikut naik sebesar 0,514.

Maka dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) dapat diterima. Dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan bernilai positif variabel *entrepreneurship education* ( $X$ ) terhadap *financial literacy* ( $Y$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan yang relevan dengan kajian teori dan penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh variabel yang sama. Apabila *entrepreneurial education* meningkat maka akan meningkatkan *financial literacy* pada Siswa SMA Al Aziz Islamic Boarding School.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *entrepreneurship education* terhadap *literacy keuangan* yang juga menunjukkan bahwa apabila *entrepreneurship education* meningkat maka *financial literacy* pun meningkat pada siswa SMA Al Aziz Islamic Boarding School (*School Of Leaders and Entrepreneur*).

Pada siswa SMA Al Aziz Islamic Boarding School memiliki keinginan untuk berwirausaha dengan cara membuat produk-produk unggulan sehingga setiap siswa dapat memahami wawasan dan pengetahuan terkait dengan kewirausahaan, serta siswa dapat memahami adanya peluang kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha, dengan hal ini maka akan meningkatkan literasi keuangan para siswa SMA Al Aziz Islamic Boarding School terkait dengan pengetahuan, tabungan, asuransi dan investasi yang akan dimiliki oleh para siswa SMA Al Aziz.

Melalui program pembelajarannya, SMA Al Aziz Islamic Boarding School (*School Of Leaders and Entrepreneur*) telah berupaya mencapai aspek-aspek dalam pendidikan kewirausahaan sebagaimana Lackeus (2015) jelaskan, yakni melalui penyampaian urgensi

kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha, kemudian menanamkan ilmu dan wawasan kewirausahaan. Hingga siswa peka terhadap peluang wirausaha dan berupaya meningkatkan kapasitas diri untuk mengembangkan peluang yang ada.

Hasil riset ini juga sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa *entrepreneurship education* terhadap *literacy keuangan* (Suparno & Saptono, 2018). Dengan berbagai dukungan hasil penelitian yang serupa, maka penyusunan seperangkat pendidikan kewirausahaan pada lembaga pendidikan sangat penting untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan (Lackeus, 2015). Selain itu, tentu saja untuk mendorong indeks literasi keuangan Indonesia yang masih perlu ditingkatkan. Sebagaimana data Kementerian Perindustrian (2019) menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia masih rendah sebesar 38,03% hingga mencapai 90% pada tahun 2024 sebagaimana harapan Pemerintah Indonesia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan variabel *entrepreneurship education* ( $X$ ) terhadap *financial literacy* ( $Y$ ). Sebaiknya SMA Al Aziz Islamic Boarding School lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan kewirausahaan dengan menciptakan berbagai macam produk unggulan yang akan lebih meningkatkan pengetahuan terkait keuangan guna dapat mencapai kemandirian secara finansial bagi para siswa SMA Al Aziz. Untuk Peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait aspek kewirausahaan dan *literacy* keuangan yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi di Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(3). <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i3.14315>
- Asrofi, M. (2020). Menumbuhkan Literasi Keuangan Melalui Progam Market Day di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional. *An-Nur Jurnal Studi Islam*, 10(2).
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O.

- (2014). The Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions: A Meta-Analytic Review. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 38(2). <https://doi.org/10.1111/etap.12095>
- BPS. (n.d.). Tingkat Pengangguran Terbuka.
- Cronbach, L. J. (2016). About Alpha of Cronbach. *Psychometric Society*, 334(1951).
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. *Numeracy*, 7(1). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.7.1.3>
- Hendiarto, R. S., & Buana, D. M. A. (2018). Studi Literatur : Kajian Keuanganebagai Pengembanganpembelajarankewirausahaan. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(2), 72–80. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/2038/976>
- Hung, A., Parker, A. M., & Yoong, J. (2011). Defining and Measuring Financial Literacy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1498674>
- Kania, R., & Februadi, A. (2021). Studi Eksploratif Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.9138>
- Kemenperin. (n.d.). Program Ditjen IKMA.
- Lackeus, M. (2015). Entrepreneurship in Education: What, Why, When, How. In *OECD*.
- Liñán, F., Moriano, J. A., & Jaén, I. (2016). Individualism and entrepreneurship: Does the pattern depend on the social context? *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 34(6). <https://doi.org/10.1177/0266242615584646>
- Schumpeter, J. A. (2019). Joseph Alois Schumpeter: Entrepreneurship, Style and Vision. In *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)* (Vol. 53).
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, P. D. metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D. , Alfabeta, cv. (2016).
- Suparno, & Saptono, A. (2018). Entrepreneurship education and its influence on financial literacy and entrepreneurship skills in college. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4).
- Tarora, H., & Juwita, R. (2016). Keputusan Investasi ( Studi Kasus Nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang ). *Ekonomi Manajemen STIE Multi Data Palembang*, (x), 1–10.
- Wijayanto, H., & Ode, S. (2019). Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.23960/administratio.v10i1.82>